

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian yang dilakukan kepada kedua pasien diperoleh data bahwa keduanya terdiagnosis medis *bronchopneumonia*. Pada pengkajian tersebut diperoleh data kedua pasien nampak sesak, batuk disertai dahak susah keluar terdengar suara ronki, frekuensi pernapasan lebih dari 40x/menit disertai dengan retraksi otot bantu pernapasan.
2. Diagnosa keperawatan utama dari kasus yang ditemukan pada kedua pasien dengan diagnosis *bronchopneumonia* adalah bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif yakni pemberian terapi komplementer berbasis bukti dengan aromaterapi *peppermint*.
4. Implementasi keperawatan kepada kedua pasien diberikan selama 4 hari dengan melaksanakan intervensi yang telah disusun sesuai dengan pedoman SIKI dan EBPN yakni pemberian aromaterapi *peppermint* dengan metode inhalasi dengan alat *diffuser*.
5. Setelah dilakukan pemberian intervensi dengan aromaterapi *peppermint* diperoleh hasil evaluasi menunjukkan status pernapasan mengalami perubahan yang lebih baik dalam hal pengeluaran sputum, frekuensi pernapasan dan saturasi oksigen dibanding sebelum diberikan intervensi. Maka dapat disimpulkan dengan pemberian aromaterapi *peppermint* berpengaruh terhadap masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan *bronchopneumonia*.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak

khususnya untuk pemberian terapi komplementer dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan tetap memperhatikan etik keperawatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan gambaran asuhan keperawatan anak dengan *bronchopneumonia* namun menggunakan metode berbeda yaitu metode studi kasus dengan perbandingan dengan intervensi lain serta dapat secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian agar peneliti dapat menggunakan pedoman sesuai dengan bidang peneliti.

3. Bagi Pembuat Kebijakan (Rumah Sakit)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipertimbangkan untuk pembuatan SOP tidakan komplementer yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif khususnya pada pasien anak dengan *bronchopneumonia* sehingga dapat diaplikasikan di ruangan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan pada anak.

5. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam mencegah terjadinya *bronchopneumonia* pada anak dengan menghilangkan faktor pencetus penyakit serta dapat melakukan perawatan sederhana dengan memberikan aromaterapi *Peppermint* untuk melancarkan pengeluaran dahak dan melegakan pernapasan.